**ABSTRAK**

Heni Sasmiati. NIM. 3214083058, 2012, ***“Pengaruh Strategi Pembelajaran Discovery (Penemuan Terbimbing) Terhadap Berpikir Kreatif Pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar (Kubus/ Balok) Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung Tahun Pelajaran 2011/2012”*,** Skripsi, Program Tadris Matematika, Jurusan Tarbiyah, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Tulungagung, Pembimbing: Drs. Muniri, M.Pd.

**Kata Kunci** : Berpikir Kreatif, Pengaruh Strategi

Pembelajaran Discovery (Penemuan Terbimbing)

Kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu kemampuan yang harus dibina melalui pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika yaitu mengembangkan aktivitas kreatif yang melibatkan imajinasi, intuisi dan penemuan dengan mengembangkan pemikiran divergen, orisinil dan rasa ingin tahu membuat prediksi dan dugaan serta mencoba-coba. Banyak strategi pembelajaran yang merangsang siswa untuk belajar mandiri, kreatif dan lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Salah satu strategi pembelajaran yang bisa digunakan dalam strategi pembelajaran matematika yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar mandiri, lebih aktif dan kratif adalah dengan strategi pembelajaran *Discovery* (Penemuan Terbimbing). *Discovery* (Penemuan Terbimbing) merupakan suatu strategi pembelajaran yang mengupayakan pemahaman siswa terhadap matematika yang didasarkan pada prinsip dan langkah-langkah dari belajar berbasis *discovery*, yang meliputi enam langkah pembelajaran yaitu memberikan atau merumuskan masalah, menganalisis masalah, merencanakan penyelesaian, memeriksa perencanaan penyelesaian masalah, melanjutkan penyelesaian dan guru memberikan latihan.

Rumusan masalah dari penelitian ini adalah : 1) Bagaimana berpikir kreatif siswa setelah pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing) pada materi pokok bangun ruang sisi datar (kubus/balok) siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngantru, 2) Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing) terhadap berpikir kreatif pada materi pokok bangun ruang sisi datar (kubus/balok) siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngantru, 3) Apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing) terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok bangun ruang sisi datar (kubus/balok) siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngantru.

Tujuan dari penelitian ini adalah untukmengetahui bagaimana berpikir kreatif siswa setelah pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing) pada materi pokok bangun ruang sisi datar (kubus/balok) siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngantru, Untukmengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing) terhadap berpikir kreatif materi pokok bangun ruang sisi datar (kubus/balok) siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngantru dan untuk mengetahui apakah ada pengaruh strategi pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing) terhadap prestasi belajar siswa pada materi pokok bangun ruang sisi datar (kubus/balok) siswa kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngantru.

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD SMPN I Ngantru Tulungagung pada bulan April 2012. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif kuantitatif dengan menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen dengan diberikannya *treatment* berupa strategi pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing). Subyek dari penelitian ini adalah siswa kelas VIII A dengan jumlah 31 siswa. Proses pembelajaran dengan mengikuti langkah-langkah strategi pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing). Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian strategi pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing) terhadap Berpikir Kreatif Pada Materi Pokok Bangun Ruang Sisi Datar (Kubus/ Balok) Siswa Kelas VIII UPTD SMP Negeri 1 Ngantru Tulungagung, sangat membantu siswa dalam pembelajaran matematika. Melalui enam langkah pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing), siswa lebih senang menemukan sendiri rumus luas dan volume kubus dan balok dan siswa memahami benar materi kubus dan balok sebab mengalami sendiri proses menemukannya sehingga mampu membuat mata pelajaran matematika yang dianggap sulit dan menakutkan menjadi lebih menarik dan menyenangkan serta mampu dengan mudah diterima siswa. Setelah memberikan *treatment* dengan strategi pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing) dalam pembelajaran matematika dan tes tingkat berpikir kreatif menunjukkan bahwa siswa kelas VIII A UPTD SMPN I Ngantru yang berada pada tingkat berpikir sangat kreatif ada 7 anak yaitu sebesar 23% dari jumlah siswa kelas VIII A, sedangkan tingkat berpikir kreatif ada 14 anak yaitu sebesar 45% dari jumlah siswa kelas VIII A dan tingkat berpikir cukup kretif ada 10 anak yaitu sebesar 32% dari jumlah siswa kelas VIII A, strategi pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing) (kelompok eksperimen) berpengaruh terhadap berpikir kreatif matematika siswa kelas VIII UPTD SMPN I Ngantru Tulungagung. Hal ini sesuai dengan hasil analisa data siswa yang masuk pada tingkat berpikir sangat kreatif dan kreatif sebesar 68% lebih besar dari pada 50% dari banyaknya siswa. Selain itu strategi pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing) ada pengaruh terhadap prestasi belajar siswa, hal ini sesuai dengan perhitungan uji *t* satu pihak untuk pihak kanan. Hasil perhitungan data menunjukkan bahwa nilai *t-test* sebesar 5.899 lebih besar dari nilai *t tabel* = 2.750. Sehingga dapat dilihat baik pada taraf signifikan 1% ( > 2.750). Dengan demikian H0 ditolak dan Ha diterima. Yang berarti ada pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y. Dalam arti kata “terdapat pengaruh yang signifikan antara strategi pembelajaran *discovery* (penemuan terbimbing) terhadap berpikir kreatif siswa kelas VIII UPTD SMPN I Ngantru Tulungagung”